

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau istilah lainnya disebut dengan (*field research*), yaitu dimana penelitian mendatangi tempat/lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan berhubungan dengan masalah yang diteliti (Suharsaputra, 2012, h. 181). Jadi dalam hal ini penulis meneliti tentang strategi agen asuransi PT Allianz Cabang Banjarmasin dalam mencapai target penjualan produk asuransi jiwa syariah dimasa pandemi covid-19.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif (*descriptive research*), menurut Husein Umar deskriptif adalah “menggambarkan suatu sifat yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan secara utuh dan lengkap disertai dengan data yang menggambarkan keadaan sebenarnya berdasarkan fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kantor cabang PT ALLIANZ yang ada di Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pangeran Samudera No.16, Kertak Baru Lir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70122.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Unit Manajer, dan para Agen Asuransi PT Allianz Cabang Banjarmasin.
2. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai Strategi Agen Asuransi Dalam Mencapai Target Penjualan Produk Asuransi Jiwa Syariah Dimasa Pandemi Covid-19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan di cari dalam penelitian ini meliputi, sebagai berikut:

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan secara wawancara (interview) kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu, direktur, unit manajer dan para agen asuransi Allianz Syariah.

- b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak secara langsung diperoleh dari buku-buku, internet, jurnal, dan penelitian terdahulu atau sumber tertulis

lainnya yang mengandung informasi atau berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan, yaitu 1 orang direktur, 1 orang unit manajer, dan 4 para agen asuransi. Sumber data lainnya berupa dokumen-dokumen seperti brosur produk Allianz Syariah yang dijual oleh PT Allianz Cabang Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara atau *interview*

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara *interview* ialah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dihubungkan kedalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2019, h. 304) cet ket. Wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang disampaikan secara lisan dan juga akan dijawab secara lisan atau langsung dan melibatkan kontak langsung antara pihak peneliti dengan subjek yang ditelitinya (Hadi, 2005, h. 135). Teknik yang digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini, wawancara tersebut

dilakukan dengan berdasarkan pedoman wawancara yang memuat dari permasalahan yang diteliti, sehingga wawancara yang dilakukan lebih fokus tertuju pada judul yang diteliti yaitu strategi agen asuransi PT Allianz Cabang Banjarmasin dalam mencapai target penjualan produk asuransi jiwa syariah dimasa pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh informasi berupa data-data dalam pencapaian target dan gambar yang tersimpan dalam bentuk arsip, atau dokumen dari PT Allianz Cabang Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memilih data yang mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis naratif, karena metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain sebagainya. Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu memahami dan mengembangkan kultur dari suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif ini juga membantu dalam membuat rencana strategi pemasar/ agen.

Dikutip dari buku (Prof. Sugiono, 2019) Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa data *reduction*/reduksi data, data *display*/penyajian data, dan data *conclusion drawing/ verification* penarik kesimpulan adalah proses aktivitas dari analisis data yang dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas dengan cara interaktif dan langsung, Adapun proses analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat kembali secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplis dan rumit. Hal ini perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya ialah mendisplay data atau penyajian data. Melalui penyajian data, maka akan terorganisasikan, tersusun sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dari hasil penelitian yang sudah terkumpul secara menyeluruh dan terperinci untuk memberikan gambaran pada penelitian secara utuh.

3. *conclusion drawing/ verification* Penarik Kesimpulan

Pada tahap ketiga ini dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan diperoleh dari analisis proses strategi agen asuransi PT Allianz Cabang Banjarmasin dalam mencapai target penjualan produk asuransi jiwa syariah dimasa pandemi covid-19.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis , maka penulis menempuh beberapa tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu, dengan melakukan pengamatan di PT Allianz Cabang Banjarmasin dan mempelajari objek yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Strategi Agen Asuransi PT Allianz Cabang Banjarmasin dalam Mencapai Target Penjualan Produk Asuransi Jiwa Syariah diMasa Pandemi *Covid-19*”. Setelah melakukan penjajakan awal, kemudian penulis mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan untuk di masukan ke biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini setelah penulis mendapatkan izin riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kemudian penulis bisa langsung terjun ke lapangan dalam kurun

waktu dua bulan dari 18 Mei 2022 - 18 Juli 2022, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut yang sudah tergali dan terkumpul, maka selanjutnya mengolah data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Setelah data diolah maka selanjutnya yaitu analisis data dimana data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari sehingga tergambar antara hubungan satu dengan yang lainnya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil laporan yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaanya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dengan bukti lembaran konsultasi terlampir, sehingga dianggap baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam skripsi yang siap dibaca oleh peneliti selanjutnya sebagai penelitian lanjutan dan siap di munaqasahkan.